

Abstrak

Artikel ini mencoba untuk menjelaskan tentang kebijakan luar negeri Turki, terutama perubahan dalam kebijakan luar negeri Turki terhadap Mesir pasca penggulingan Morsi pada tahun 2013. Turki sebagai negara berpengaruh di Timur Tengah yang memiliki hubungan dekat dengan Mesir, terutama setelah Erdogan menjadi perdana menteri Turki pada tahun 2003. Kebijakan luar negeri Erdogan yang mengarah ke Timur Tengah memberikan peningkatan hubungan kerjasama antara Turki - Mesir. Namun, Turki mulai memberikan kebijakan luar negeri yang konfrontatif terhadap Mesir setelah konflik Mesir pada tahun 2013. Turki melihat penggulingan Morsi sebagai kudeta militer yang telah melanggar hak asasi manusia. Untuk menjelaskan faktor - faktor mengapa Turki merubah kebijakannya tersebut penulis menggunakan teori pembuatan keputusan luar negeri. Kebijakan luar negeri suatu negara dipengaruhi oleh 3 hal yakni, kondisi politik dalam negeri, kapabilitas ekonomi dan militer dan konteks internasional.

Kata kunci : Kebijakan luar negeri yang konfrontatif, Penggulingan Morsi, Kondisi Politik dalam Negeri, Kemampuan Ekonomi dan Militer, Konteks Internasional.